



## RINGKASAN

FADHILA ADDIEN BUDIYATI. Audit atas Aset Tetap pada PT ABC (*Audit of Fixed Assets at PT ABC*). Dibimbing oleh Ali Masjono, SE., MBIT.

Aset tetap pada suatu entitas biasanya memiliki nilai yang material, untuk itu dalam pengakuan dan pencatatan nilainya harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar yang berlaku umum karena dapat mempengaruhi kewajaran laporan keuangan. Aset tetap juga berisiko tinggi terjadi kesalahan penyajian ataupun kecurangan sehingga perlu dilakukan prosedur audit terhadap aset tetap suatu entitas untuk memastikan kewajaran akun aset tetap. Audit harus dilakukan oleh auditor independen.

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menguraikan kebijakan terkait akun aset tetap pada PT ABC, proses pelaksanaan audit atas akun aset tetap, dan mengidentifikasi kewajaran akun aset tetap di dalam laporan keuangan PT ABC yang telah diaudit. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, melalui dokumen, observasi, studi pustaka, dan kuisioner. Metode analisis data yang digunakan yaitu inspeksi fisik terhadap aset tetap, vouching ke dokumen sumber, dan perhitungan ulang.

PT ABC mengadopsi SAK ETAP Bab 15 tentang Aset Tetap sebagai kebijakan akuntansi untuk pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan aset tetapnya. Penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus dengan estimasi umur manfaat aset tetap sesuai kebijakan manajemen. Tahap pelaksanaan audit pada PT ABC dimulai dengan tahap pra-perikatan dimana auditor melakukan analisis penerimaan perikatan dan keberlanjutan klien sebelum akhirnya memutuskan akan menerima atau menolak perikatan. Auditor membuat surat perikatan audit dan surat perjanjian kerja apabila memutuskan akan menerima perikatan audit dengan klien.

Tahap kedua dari pelaksanaan audit yaitu tahap menilai risiko. Pada tahap ini auditor melakukan perencanaan audit, seperti menyusun tim dan menenrukan nilai materialitas, dan melakukan prosedur identifikasi risiko. Tahap pelaksanaan audit yang ketiga yaitu tahap menanggapi risiko dimana auditor melakukan beberapa pengujian terhadap aset tetap. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian atas pengendalian internal dan pengujian substantif. Tahap yang terakhir adalah tahap pelaporan yang akan menghasilkan laporan auditor independen sebagai hasil akhir audit.

Prosedur-prosedur audit yang telah dilaksanakan auditor terhadap laporan keuangan PT ABC menghasilkan beberapa temuan. Temuan-temuan audit tersebut membuat auditor perlu melakukan adjustment dan memberikan opini wajar dengan pengecualian terhadap akun aset tetap dikarenakan auditor tidak dapat meyakini kewajaran akun aset tetap dalam laporan keuangan PT ABC.

Kata kunci : aset tetap, audit, PT ABC.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.